

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan dengan menggunakan metode belajar *peer teaching* pada mata diklat perawatan dan perbaikan kelistrikan otomotif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode belajar *peer teaching* pada mata pelajaran Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Dasar kelas X TKJ B SMK N 2 Depok dilakukan sebanyak 2 siklus. Secara teknis proses penerapan metode *peer teaching* adalah pemilihan tutor dari siswa yang memiliki nilai tinggi dan keaktifan belajar baik, dan dipilih 6 orang siswa yang akan menjadi tutor teman sebaya, kemudian ke-6 siswa diberikan materi yang akan disampaikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Ke-6 tutor kemudian menjelaskan materi kepada teman kelompok untuk membahas materi yang diberikan. Setelah berdiskusi tentang materi dilanjutkan dengan mengerjakan soal untuk mengetahui hasil belajar, dan diakhir pertemuan guru kembali memberikan penguatan materi yang disampaikan oleh tutor.
2. Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian pelaksanaan model pembelajaran *peer teaching* sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Dasar di SMK N 2 Depok, terjadi peningkatan aspek keaktifan

belajar siswa yang menonjol peningkatannya yaitu aspek merespon pertanyaan, berpartisipasi dalam kelompok, dan memanfaatkan sumber belajar. Pada siklus I keaktifan belajar siswa dari ke-6 indikator baru mencapai 59,10%. Dan pada siklus II tutor dipilih dari siswa yang memiliki nilai tertinggi dan memiliki keaktifan belajar yang tinggi. Hasil yang didapat setelah melaksanakan siklus II terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari rata-rata ke-6 indikator menjadi 85,35%. Rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 26,25%

3. Prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Dasar kelas X TKJ B SMK N 2 Depok, Yogyakarta dengan menerapkan metode belajar *peer teaching* mengalami peningkatan. Peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus I setelah diadakan *posttest* adalah 64,52% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II setelah diadakan *posttest* adalah 100% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Prestasi belajar siswa meningkat sebesar 35,48%.
4. Angket tanggapan siswa tentang penggunaan metode belajar *peer teaching* diberikan pada akhir pelaksanaan masing-masing siklus. Pada siklus pertama didapat presentase rata-rata sebesar 84,79% siswa menyatakan setuju dengan penggunaan metode belajar *peer teaching* pada proses belajar mengajar dikelas. Dan pada siklus kedua didapat presentase rata-rata sebesar 85,04% siswa menyatakan setuju dengan penggunaan metode belajar *peer teaching* pada proses belajar mengajar dikelas.

B. Implikasi

Berdasarkan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan, bahwa untuk memperoleh kualitas pembelajaran yang baik harus selalu diciptakan interaksi langsung tiap individu maupun interaksi antar individu dengan mengkondisikan proses belajar dan mengajar yang melibatkan siswa dan membangkitkan aktivitas belajar siswa. Penerapan *peer teaching* dibantu oleh tutor yang berasal dari teman sekelas bertujuan untuk mengungkapkan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik sehingga mampu guru mampu mencari jalan keluarnya. Konsep belajar *peer teaching* sangat membantu pembelajaran mata pelajaran menerapkan algoritma pemrograman tingkat dasar karena siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan berdiskusi dengan tutor teman sebayanya tanpa ada rasa malu untuk mengungkapkan kesulitan belajar yang dimiliki siswa. Penerapan metode belajar *peer teaching* ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran menerapkan algoritma pemrograman tingkat dasar di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan karena dapat meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini hanya mengamati kejadian yang terjadi dalam proses pembelajaran, namun penulis menyadari bahwa hasilnya masih jauh dari yang diharapkan karena keterbatasan pengamatan penulis dan keterbatasan dalam mendeskripsikan informasi secara lengkap dan tidak menutup kemungkinan adanya kejadian yang luput dari kontrol. Sasaran

penelitian ini hanya satu kelas yang situasi dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas lain, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada kelas lain.

D. Saran

1. Kepada siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran metode belajar *peer teaching* untuk melatih dan mengembangkan prestasi belajar baik membantu memecahkan permasalahan belajar teman maupun permasalahan belajar individu.
2. Kepada para guru mata pelajaran menerapkan algoritma pemrograman tingkat dasar, agar mencoba menerapkan metode belajar *peer teaching* sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Kepada pihak sekolah, agar mencoba mengembangkan metode belajar *peer teaching* sebagai upaya pengembangan sekolah, utamanya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
4. Kepada peneliti lain, agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan metode belajar *peer teaching* sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1991). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari Satriana. (2008). Upaya Meningkatkan Ketuntasan Belajar Melalui Pembelajaran remedial Dengan Model Peer Teaching Pada Mata Pelajaran Fisika di Man YogyakartaI. (*Tesis*) Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY.
- Armia Jahawir. (2004). Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika Dengan Bantuan Tutor Teman Sebaya di SMU Negeri. (*Tesis*). Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY.
- Arifiyah Nur Triyani. (2009). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams-Games-Tournament (TGT) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Peluang dan Statistika di SMP Negeri 4 Depok Yogyakarta Kelas IX C. Skripsi: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.
- Andri Kristanto. (2009). *Algoritma & Pemrograman dengan C++ Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dessy Anwar. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- E. Mulyiasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erman Suherman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Suhendra, Sufyani, Prabawanto, Nurjanah, Ade Rohayati. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eric Jensen, LeAnn Nickelsen. (2008). *Deeper Learning*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Heni Purwanti. (2005). Upaya Meningkatkan Peran Aktif Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe berpasangan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta. Skripsi: Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY.

- I Putu Berty Maharyana. (2009). *Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Belajar Peer Teaching Pada Mata Diklat Perawatan dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
- Kartono Kartini. (1995). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Knuth, Donald E. (1973). *The Art of Computer Programming Volume I*. Addison-Wesley Company, Inc.
- Light and Keller. (1978). *Education Outcomes of Tutoring : A Meta-Analysis of Findings* : American Education Research Journal.
- Moh. User Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mel Silberman. (2009). *Active Learning*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rinaldi Munir. (2007). *Algoritma & Pemrograman Dalam Bahasa Pascal dan C*. Bandung: Informatika Bandung.
- S. Nasution. (1982). *Azas-azas Kurikulum*. Bandung: Jemars.
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saleh Muntasir. (1986). *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. (2000). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: AlfaBeta
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suntusia. (2008). *Pengaruh Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kurikulum*

Tingkat Satuan Pendidikan Pokok Bahasan Gelombang Elektromagnetik Kelas X di SMA Muhammadiyah Bondowoso 2007/2008. (*Tesis*). Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY.

Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Winkel, WS. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

_____. (2007). *Pengertian Belajar*. <http://cafestudi061.wordpress.com/> Di Download pada 3 January 2012 Pukul 08.35AM.